

SISTEM INFORMASI AKADEMIK SEKOLAH DASAR NEGERI KAHUMAN NGAWEN KLATEN BERBASIS WEBSITE



**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Strata I pada
Jurusan Informatika Fakultas Komunikasi dan Informatika**

Oleh:
EAJAR DWI LALELianto
L200160075

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**SISTEM INFORMASI AKADEMIK SEKOLAH DASAR NEGERI KAHUMAN
NGAWEN KLATEN BERBASIS WEBSITE**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

FAJAR DWI ALFIANTO

L200160075

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Nurgiyatna, S.T., M.Sc., Ph.D.

NIK. 881

HALAMAN PENGESAHAN

**SISTEM INFORMASI AKADEMIK SEKOLAH DASAR NEGERI KAHUMAN
NGAWEN KLATEN BERBASIS WEBSITE**

OLEH

FAJAR DWI ALFIANTO

L200160075

**Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Pada hari Kamis, 7 Januari 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Nurgiyatna, S.T., M.Sc., Ph.D

(Ketua Dewan Penguji)

2. Aris Rakhmadi, S.T., M.Eng.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Azizah Fatmawati, S.T., M.Sc.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
)
(.....)
(.....)

Dekan,
Fakultas Komunikasi dan Informatika



Nurgiyatna, S.T., M.Sc., Ph.D.
NIK. 881

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Kamis 7 Januari 2021

Penulis



FAJAR DWI ALFIANTO

L200160075

SISTEM INFORMASI AKADEMIK SEKOLAH DASAR NEGERI KAHUMAN NGAWEN KLATEN BERBASIS WEBSITE

Abstrak

SD N Kahuman Ngawen Klaten merupakan sekolah dasar yang belum memanfaatkan sistem informasi sebagai salah satu bentuk pelayanan masyarakat dalam bidang pendidikan. Pada perkembangan teknologi mengharuskan instansi memberikan informasi yang cepat dan akurat, salah satunya SD N Kahuman Ngawen Klaten. Perancangan sistem informasi akademik sekolah dasar berbasis web nantinya akan digunakan untuk menunjang produktivitas guru dalam melakukan Proses Belajar Mengajar (PBM) sesuai dengan ketentuan Kementerian Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD). Metode dalam mengembangkan Sistem Informasi Akademik menggunakan metode waterfall. Metode waterfall terdiri dari tahap analisis kebutuhan, perancangan, pemrograman, uji coba, implementasi, dan perawatan. Analisis kebutuhan perangkat lunak (software) membutuhkan operating system yang mendukung web browser, Xampp, MySql, Sublime Text Editor, dan Framework Codeigniter. Pengujian black box dan pengujian user testing menjadi metode pengujian Sistem Informasi Akademik SD N Kahuman Ngawen Klaten. Berdasarkan pengujian black box menunjukkan semua fungsi dapat berjalan dengan baik, sedangkan berdasarkan pengujian uji testing responden (user) mendapatkan hasil kepuasan 94%.

Kata kunci : akademik, sekolah dasar, sistem informasi akademik, website.

Abstract

SD N Kahuman Ngawen Klaten is an elementary school that has not yet utilized the information system as a form of community service in the field of education. In terms of technological developments, it requires agencies to provide fast and accurate information, one of which is SD N Kahuman Ngawen Klaten. The design of a web-based primary school academic information system will later be used to support teacher productivity in carrying out the Teaching and Learning Process (PBM) in accordance with the provisions of the Ministry of Education and Culture (KEMENDIKBUD). The method in developing Academic Information Systems uses the waterfall method. The waterfall method consists of the needs analysis, design, programming, testing, implementation and maintenance stages. Analysis of software requirements (software) requires an operating system that supports a web browser, Xampp, MySql, Sublime Text Editor, and the Codeigniter Framework. Black box testing and user testing are the methods for testing the Academic Information System at SD N Kahuman Ngawen Klaten. Based on the black box test, it shows that all functions can run well, while based on testing the respondents (users) get 94% satisfaction results.

Keywords : *academic, academic information system, elementary school, website.*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, peran komputer dan jaringan internet sangat penting untuk menunjang produktivitas serta akurasi pengolahan informasi. Komputer sebagai media pengolahan data yang dapat memberikan informasi terhadap masyarakat secara cepat dan akurat. Salah satu penerapan teknologi digital masa kini yaitu sebagai penunjang dalam bidang pendidikan. Sistem informasi akademik pada instansi sekolah sangat diperlukan, untuk menunjang produktivitas dan efisiensi waktu.

SD N Kahuman Ngawen Klaten merupakan salah satu sekolah dasar dengan kriteria murid baik yang ada di kabupaten Klaten yang belum memanfaatkan Sistem informasi akademik. Dalam penyampaian informasi kepada masyarakat, instansi harus menyiapkan berbagai pelayanan yang memudahkan masyarakat itu sendiri dalam mencari informasi tentang sekolah tersebut. Kemudian siswa SD N Kahuman Ngawen Klaten juga memiliki potensi dalam berbagai bidang seni dan sering memenangkan lomba. Tetapi kemudian informasi tersebut tidak sampai pada masyarakat.

Melihat permasalahan tersebut, maka dibangun sebuah Sistem informasi akademik sebagai media informasi serta memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Pelayanan pada Sistem informasi akademik diharapkan dapat menunjang produktivitas guru SD N Kahuman Ngawen Klaten serta dapat memberikan informasi yang terkini mengenai SD N Kahuman. Berdasarkan uraian diatas penulis mengimplementasikan metode pembelajaran dalam dunia pendidikan dengan membuat suatu sistem informasi akademik dengan judul “Sistem Informasi Akademik SD N Kahuman Ngawen Klaten Berbasis Website”.

Sistem Informasi Akademik yaitu sistem yang memiliki tugas dalam pengolahan data dan melakukan aktifitas akademik yang melibatkan siswa, guru, dan administrasi akademik, untuk melakukan proses belajar mengajar antara guru dan siswa (Putera, 2016). Sistem Informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi (Pratiwi, 2017). Sistem informasi akademik adalah sistem yang memberikan layanan informasi yang berupa data dalam hal yang berhubungan dengan data akademik (Alpiandi, 2016).

Sistem informasi akademik dirancang untuk memberikan kemudahan masyarakat dalam memperoleh informasi terkait dengan sekolah. Seperti penelitian

sebelumnya, Sistem informasi dapat memberikan cara penyampaian baru kepada siswa guru dan publik sehingga dengan tersedianya semua itu dapat mempercepat waktu proses penyampaian informasi dan data yang diterima lebih efektif dan efisien (Putera, 2016). Menurut Susanti (2016) dalam penelitiannya sistem informasi akademik dapat membantu guru maupun siswa dalam mendapatkan informasi yang berhubungan dengan akademik dan diharapkan juga akan menarik minat calon siswa-siswi baru.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui proses perancangan dan pembuatan perangkat lunak sistem informasi akademik dan diharapkan dapat mengetahui kualitas perangkat lunak. (Sari, 2016). Tujuan penelitian menurut Putera (2016) untuk membangun sebuah sistem informasi akademik yang berbasis website dapat membantu meningkatkan pelayanan sekolah, memudahkan sekolah dalam menyampaikan informasi yang lebih efektif kepada masyarakat luas, dan informasi yang disampaikan dapat diakses sewaktu- waktu oleh publik. Dalam Penelitian serupa juga juga memiliki tujuan sebagai sarana pembelajaran bagi murid dan seluruh civitas akademik serta memberikan kesempatan staf maupun guru untuk berinteraksi dan berkomunikasi melalui *website* akademik (Maharani, 2017).

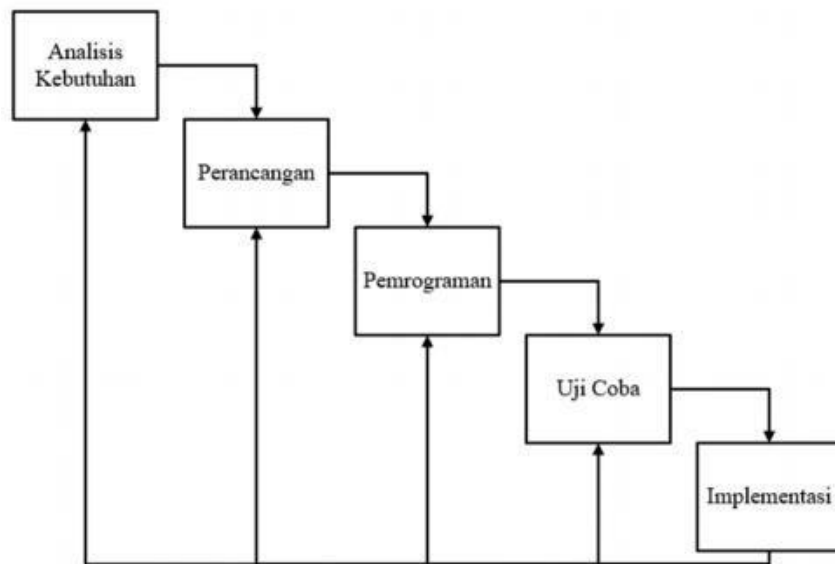
Sistem informasi akademik akan dibangun dengan menggunakan metode *waterfall*.. Model *waterfall* memiliki beberapa tahap yaitu analisis kebutuhan, perancangan, pemrograman, uji coba dan implementasi. Tahapan tersebut harus dilakukan sesuai dengan prosedur (Pratiwi, 2017). Menurut Djaelangkara, Sengkey & Lantang (2015) model *waterfall* dapat melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem menuju tahap analisis, *design*, *coding*, *testing* / *verification*, dan *maintenance*. Dalam penelitian lain, metode pengembangan pada sistem informasi akademik menggunakan UML. *Unified Modeling Language* (UML) adalah salah satu metode untuk pemodelan visual yang akan digunakan dalam perancangan dan pembuatan sebuah software yang berorientasikan pada objek (Prihandoyo, 2018).

Sistem Informasi Akademik nantinya akan dilakukan pengujian dengan *black box testing*. *Black box* adalah pengujian terhadap fungsional *input* atau *output* dari suatu perangkat lunak (Pramitasari, 2019). Pengujian dilakukan untuk mengetahui *bug* seberapa besar kemungkinan terjadi kesalahan *crash* yang ada di dalam sistem tersebut (Fraser & Rojas, 2019) User yang akan menggunakan sistem informasi akademik adalah

guru dan wali murid. Masing masing user memiliki level berbeda, guru sebagai admin dan wali murid sebagai user. Guru (admin) mempunyai hak akses untuk mengubah dan menambah data yang akan ditampilkan ke dalam sistem informasi akademik.

2. METODE

Dalam perancangan Sistem informasi akademik SD N Kahuman Ngawen Klaten menggunakan metode pengembangan sistem. Metode pengembangan yang diterapkan dalam perancangan Sistem informasi akademik SD N Kahuman Ngawen Klaten adalah metode *waterfall*. Tahapan metode *waterfall* terdiri dari beberapa tahap yakni tahap analisis kebutuhan, tahap perancangan, tahap pemrograman, tahap uji coba, dan tahap implementasi (Pratiwi, 2020). Gambar 1 menunjukkan diagram metode *waterfall*.



Gambar 1. Metode *Waterfall*

2.1 Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan bertujuan untuk mengetahui spesifikasi sistem informasi akademik, tahap ini dilakukan supaya mengetahui kebutuhan fungsional dan non fungsional. Sistem informasi akademik diharapkan dapat mempermudah proses pengolahan data dan dapat meningkatkan produktifitas kerja, dan dapat memberikan informasi secara *update* terhadap publik.

2.1.1 Kebutuhan Fungsional

Sistem Informasi Akademik mempunyai beberapa fitur dan menu seperti melakukan input data siswa, guru dan jurnal. Sistem Informasi Akademik juga dapat mencetak hasil

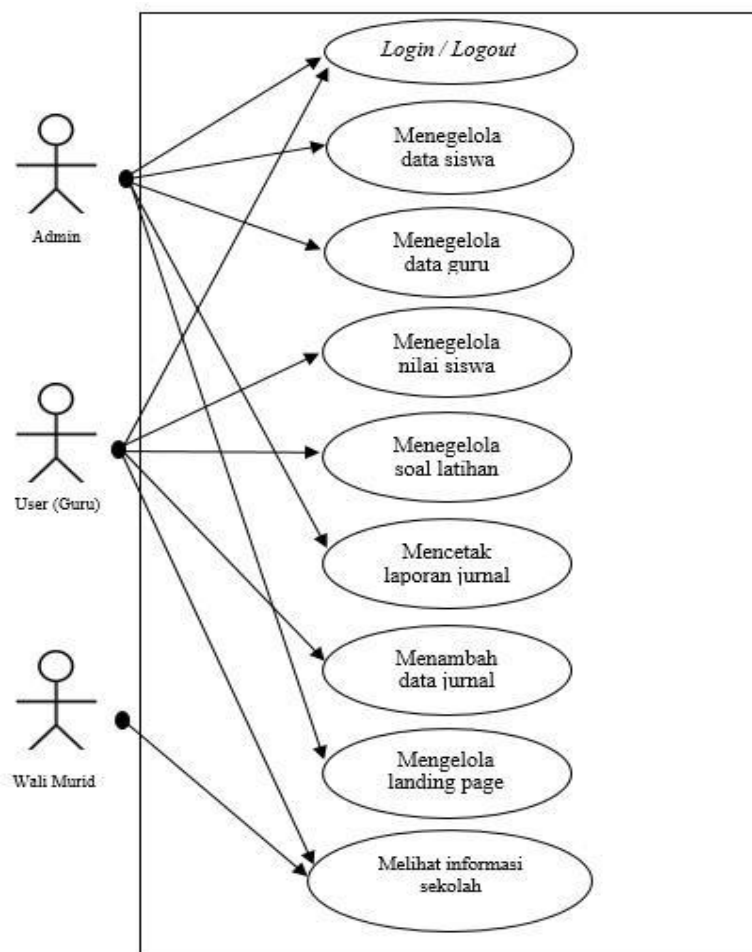
rekap jurnal presensi guru. Sistem juga dapat menampilkan informasi akademik dan informasi terkait kegiatan SD N Kahuman Ngawen Klaten.

2.1.2 Kebutuhan Non Fungsional

Sistem informasi akademik dapat digunakan dalam perangkat sistem operasi windows 8 dan windows 10 dan memiliki web browser.

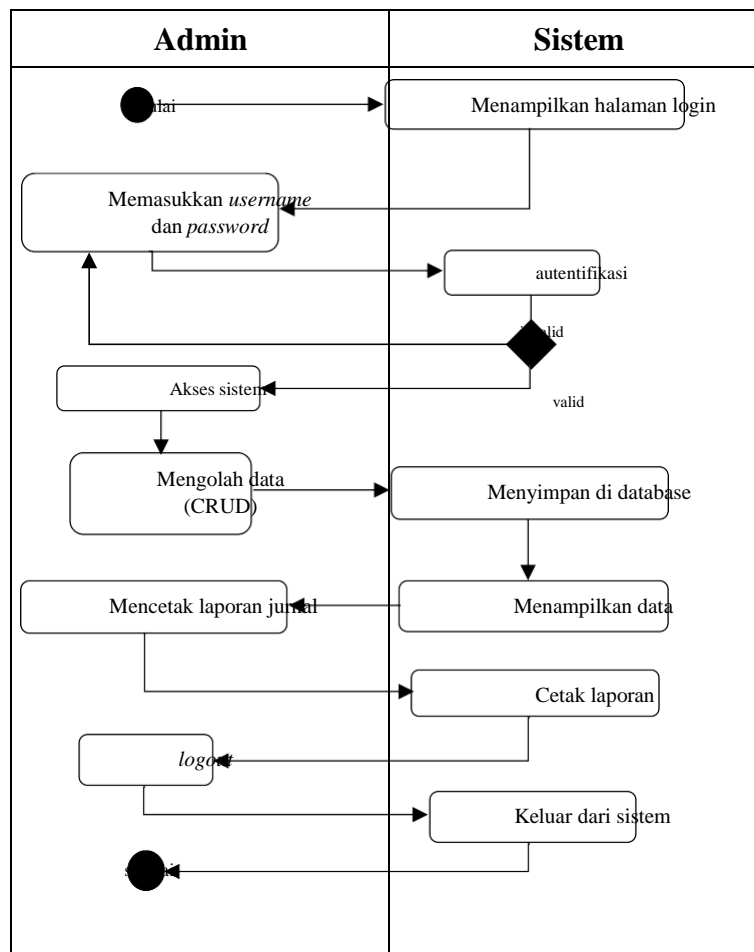
2.2 Perancangan / Design

Tahap perancangan/*design* akan menjelaskan bagian proses berjalannya sistem informasi akademik, direpresentasikan menggunakan *use case diagram*, *activity diagram*, *ERD* dan *mockup*. *Use case diagram* merupakan beberapa yang akan user lakukan terhadap sistem dan apa saja yang bisa dilakukan oleh user. *Use case diagram* umumnya terdiri dari *actor*, *use case* dan *association*. *Use case diagram* dari sistem ditunjukkan pada Gambar 2.

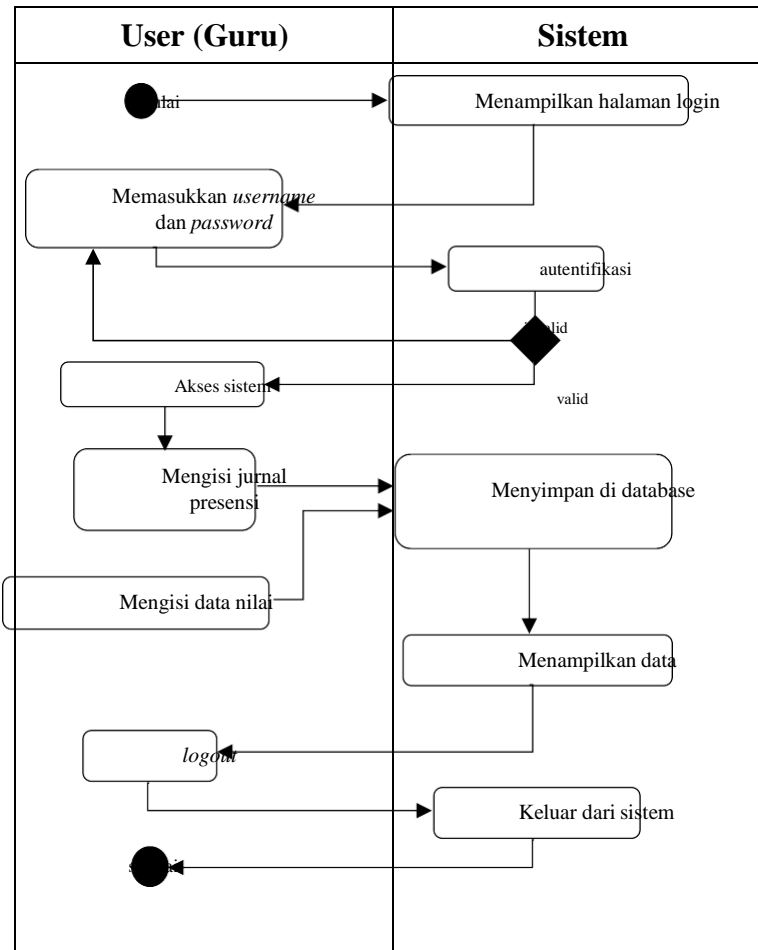


Gambar 2. *Use Case Diagram*

Activity diagram merupakan diagram yang menggambarkan sebuah aktivitas *user* terhadap sistem dan berdasarkan dari *use case diagram*. Pada penelitian ini terdapat 2 *activity diagram* yaitu *admin* dan *user*. Aktivitas yang dapat dilakukan admin yaitu mengolah data informasi dan mengolah nilai siswa yang akan ditampilkan di sistem informasi akademik. Aktivitas user yaitu dapat melihat informasi akademik, mencakup nilai siswa, jadwal mata pelajaran dan perkembangan siswa ekstrakurikuler. Gambar 3 menunjukkan *activity diagram admin* dan Gambar 4 menunjukkan *activity diagram user*.

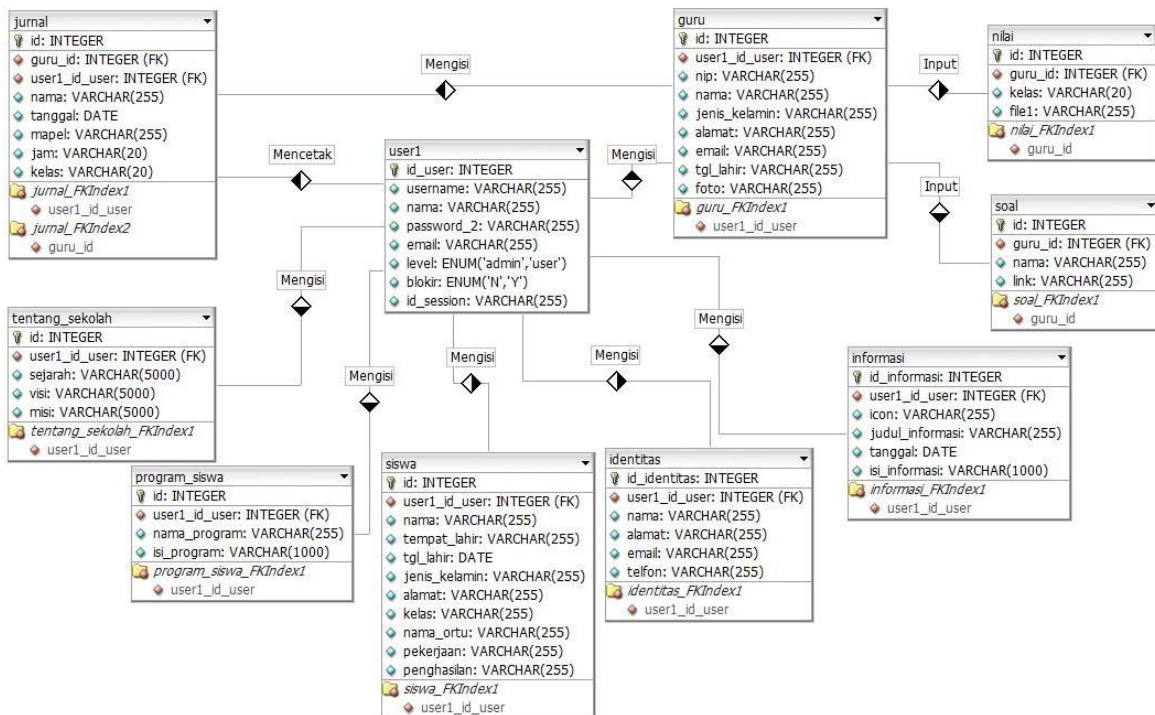


Gambar 3. Activity Diagram Admin



Gambar 4. Activity Diagram User

Perancangan database fisik pada dasarnya sama seperti perancangan *entity relationship diagram (ERD)*. Database secara fisik ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Database Fisik

2.3 Pemrograman / Coding

Tahap Pemrograman/*Coding* dimulai dengan membuat database sebagai media tempat penyimpanan data menggunakan MySQL, kemudian pada tahap membuat kode program pada aplikasi *sublime text editor* dan dengan *framework codeigniter*.

2.4 Uji Coba / Testing

Tahap uji coba merupakan proses dimana menguji semua fungsi sistem sudah berjalan semestinya. Proses uji coba menggunakan black box dan kuisioner. Pengujian *black box* yaitu melakukan pengujian sistem informasi akademik untuk mengetahui kesesuaian fungsi antara masukan dan keluaran telah berjalan sesuai dengan tujuan. Sedangkan kuisioner merupakan uji coba dengan memberikan pernyataan kepuasan secara tertulis yang diberikan kepada pengguna untuk mengetahui kekurangan dan kesalahan yang ada dalam sistem informasi akademik. Pengujian secara keseluruhan diharapkan dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan pada sistem informasi akademik agar bisa diperbaiki dan di optimalkan sebelum masuk ke tahap selanjutnya.

2.5 Implementasi

Implementasi merupakan tahap menerapkan sistem informasi akademik untuk menunjang produktivitas kerja pada sekolah SDN Kahuman, Ngawen, Klaten bahwa

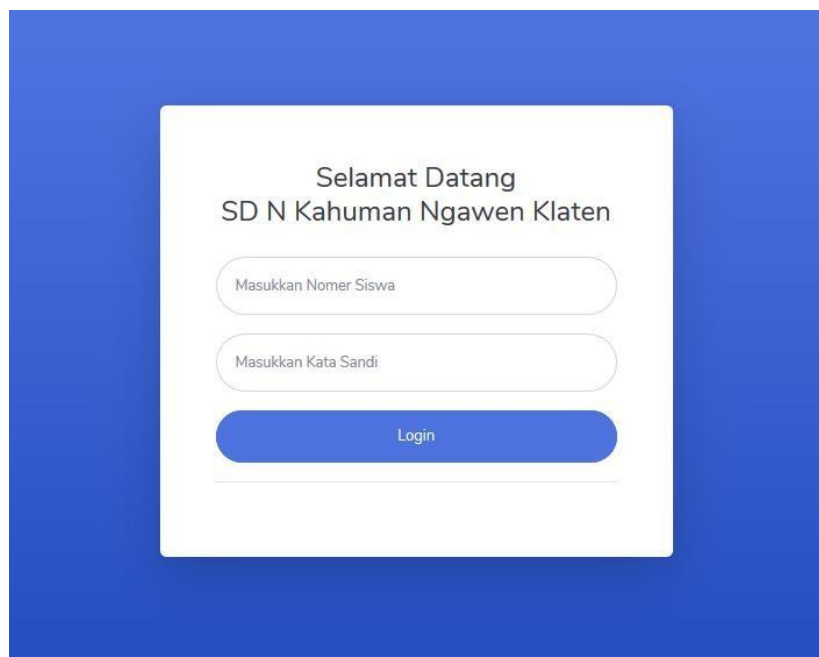
sistem tersebut sudah melalui tahap perbaikan dari uji coba sebelumnya. Tahap implementasi akan masih tetap dalam pemantauan untuk mengetahui berbagai kesalahan saat penggunaan untuk dilakukan perawatan sistem.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan memberikan hasil Sistem Informasi Akademik SD N Kahuman Ngawen Klaten yang dilengkapi dengan fitur sebagai fungsi untuk memudahkan user mendapatkan informasi yang akurat. Sistem ini menyimpan seluruh data mengenai *input* yang dilakukan *admin* dalam menambah data, kemudian semua data disimpan dalam *database*.

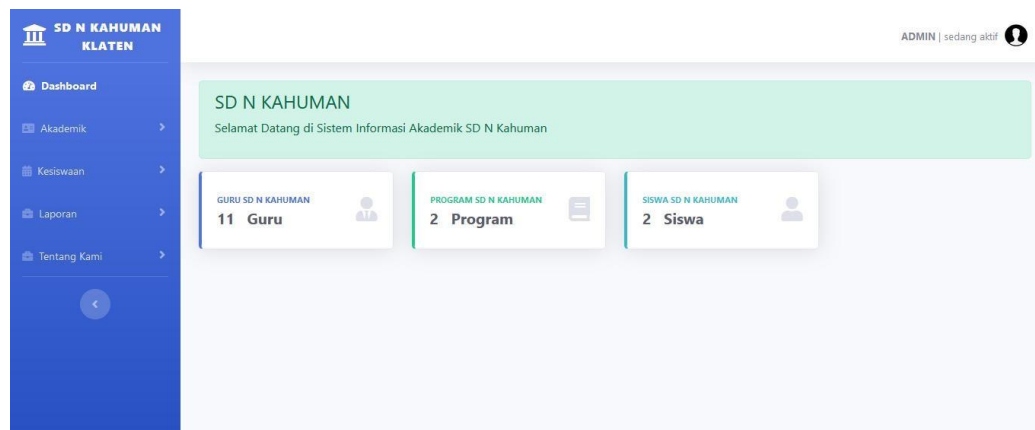
3.1 Hasil Penelitian

Halaman *login* : digunakan untuk melakukan verifikasi *user* yang akan masuk ke dalam sistem dan halaman *dashboard* sistem informasi akademik dengan mengisi *username* dan *password*. Gambar 6 menunjukkan halaman login.



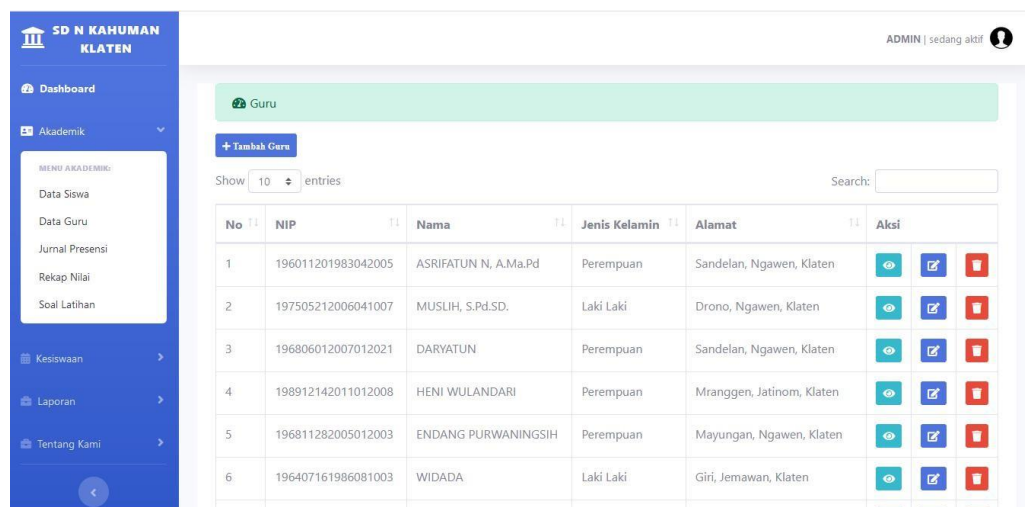
Gambar 6. Halaman *Login*

Halaman *Dashboard Admin* : halaman tersebut akan ditampilkan ketika user berhasil terverifikasi oleh sistem pada saat *login*. Halaman *dashboard admin* memiliki beberapa halaman seperti menu akademik, kesiswaan, Laporan, tentang kami. Gambar 7 menunjukkan halaman *dashboard admin*



Gambar 7. Halaman *Dashboard Admin*

Halaman Data Guru : halaman tersebut menampilkan data guru SD N Kahuman Ngawen Klaten. Pada halaman tersebut memiliki fungsi melihat info data, tambah data, memperbarui data dan menghapus data guru. Halaman data siswa ditunjukkan pada Gambar 8.



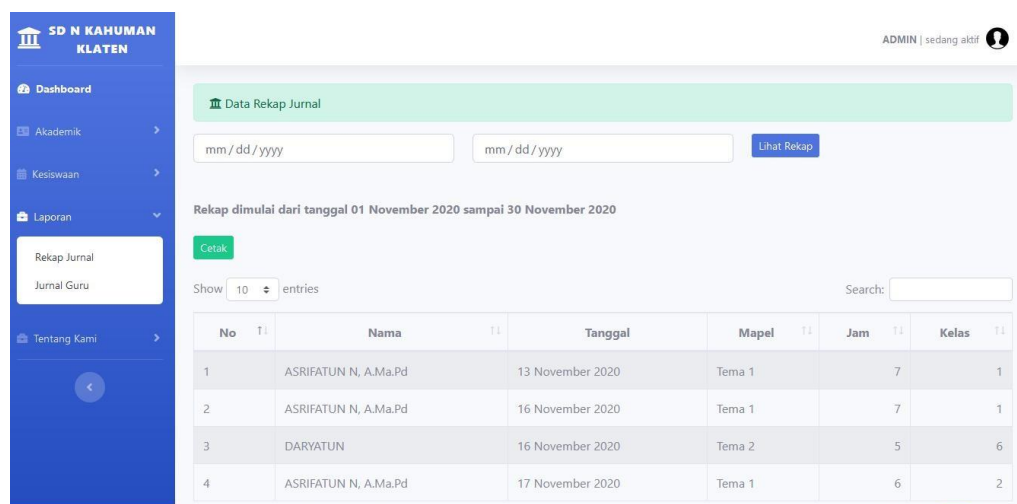
Gambar 8. Halaman Data Siswa

Halaman Program Kesiswaan : merupakan halaman yang memberikan informasi tentang program rutin SD N Kahuman Ngawen Klaten, seperti Pembelajaran diluar ruang (outing class) dan Kunjungan Industri Kreatif. Gambar 9 menunjukkan halaman program kesiswaan.



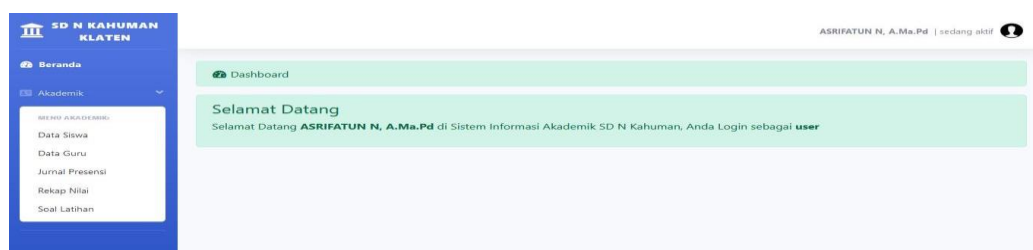
Gambar 9. Halaman Data Siswa

Halaman Laporan : merupakan fitur untuk melihat rekap laporan jurnal. Fungsi tersebut dapat dibedakan menjadi dua yaitu rekap berdasarkan tanggal dan rekap berdasarkan nama guru. Halaman Laporan ditunjukkan pada Gambar 10.



Gambar 10. Halaman Laporan

Halaman *Dashboard User* : halaman tersebut akan ditampilkan ketika *user* berhasil terverifikasi oleh sistem pada saat *login*. Halaman tersebut memiliki fitur akademik dan berberapa menu di dalamnya. Gambar 11 menunjukkan halaman *dashboard user*.



Gambar 11. Halaman Laporan

Halaman *Form Input* Jurnal Presensi : halaman tersebut dilakukan guru ketika menginput data jurnal presensi. Halaman *form input* jurnal presensi ditunjukkan pada Gambar 12.

Gambar 12. Halaman *Form Input* Jurnal

3.2 Pengujian *Black Box*

Pengujian *black box* merupakan proses pengujian pada sistem yang berjalan untuk mengetahui apakah semua fungsi dalam sistem sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Pengujian suatu program merupakan proses eksekusi dengan serangkaian input yang dipilih dan memeriksa apakah program itu berjalan sesuai dengan fungsinya atau tidak (Fraser & Rojas, 2019). Hasil akhir dari pengujian *black box* ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian *Black Box*

No	Pengujian	Kondisi Pengujian	Harapan	Hasil
1	<i>Login</i>	1. <i>Username</i> dan <i>password</i> benar 2. <i>Username</i> dan <i>password</i> salah	1. Sistem berhasil masuk ke halaman awal admin 2. Sistem akan kembali ke halaman <i>login</i>	<i>valid</i>
2	<i>Logout</i>	Keluar dari sistem	Sistem berhasil keluar dan kembali ke halaman <i>login</i>	<i>valid</i>
3	Menampilkan halaman awal admin	Menampilkan halaman awal admin setelah berhasil <i>login</i>	Sistem berhasil menampilkan halaman awal sistem atau <i>dashboard</i>	<i>valid</i>

4	Menampilkan halaman data siswa	Menampilkan halaman data siswa dan melakukan aksi CRUD	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem berhasil menampilkan halaman data siswa - Melakukan aksi CRUD 	<i>valid</i>
5	Menampilkan halaman data guru	Menampilkan halaman data guru dan melakukan aksi CRUD	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem berhasil menampilkan halaman data guru - Melakukan aksi CRUD 	<i>valid</i>
6	Menampilkan halaman data jurnal	Menampilkan halaman data jurnal dan melakukan aksi CRUD	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem berhasil menampilkan halaman data jurnal presensi - Melakukan aksi CRUD 	<i>valid</i>
7	Menampilkan halaman data nilai dan soal	Menampilkan halaman data nilai dan soal lalu melakukan aksi CRUD	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem berhasil menampilkan halaman data soal latihan - Melakukan aksi CRUD 	<i>valid</i>
8	Menampilkan halaman data informasi dan program kesiswaan	Menampilkan halaman data informasi dan program kesiswaan lalu melakukan aksi CRUD	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem berhasil menampilkan halaman data informasi dan program siswa - Melakukan aksi CRUD 	<i>valid</i>
9	Menampilkan halaman data rekap jurnal dan jurnal guru	Melakukan pencarian data rekap jurnal berdasarkan tanggal dan berdasarkan nama guru	Sistem berhasil menampilkan halaman jurnal berdasarkan tanggal dan nama guru	<i>valid</i>
10	Menampilkan halaman data <i>user</i>	Menampilkan halaman data <i>user</i> dan melakukan aksi CRUD	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem berhasil menampilkan halaman data user - Melakukan aksi CRUD 	<i>valid</i>
11	Menampilkan halaman data identitas dan tentang sekolah	Menampilkan halaman data identitas dan tentang sekolah lalu melakukan aksi CRUD	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem berhasil menampilkan halaman data tentang sekolah - Melakukan aksi CRUD 	<i>valid</i>
12	Menampilkan hasil rekap jurnal berdasarkan tanggal	Melakukan pencarian data melalui tanggal awal dan tanggal akhir dan menampilkan data tersebut	Sistem berhasil menampilkan data berdasarkan tanggal awal dan tanggal akhir	<i>valid</i>
13	Menampilkan hasil rekap jurnal berdasarkan nama guru	Melakukan pencarian data melalui nama guru dan menampilkan data tersebut	Sistem berhasil menampilkan data berdasarkan nama guru	<i>valid</i>

14	Mencetak laporan rekap jurnal	Mencetak hasil rekap jurnal dengan format pdf sesuai dengan tanggal maupun nama guru	Sistem berhasil memuat halaman cetak format pdf dan berhasil mencetak laporan	<i>valid</i>
15	Menampilkan halaman <i>landing page</i>	Menampilkan halaman <i>landing page</i> memuat informasi sekolah	Sistem berhasil menampilkan halaman <i>landing page</i> yang memuat informasi untuk publik	<i>valid</i>

3.3 Pengujian User Testing

Pengujian *User Testing* dapat dilakukan dengan sebuah pengujian sistem kepada user yang akan mengelola sistem tersebut menggunakan kuesioner. Kemudian pengujian sistem juga menguji seberapa layak sistem ini digunakan untuk sebuah instansi Sekolah Dasar dengan beberapa pernyataan kuis setelah mencoba sistem. Terdapat 8 pernyataan dengan skala *likert* yang terdiri dari 5 poin yaitu "Sangat Setuju", "Setuju", "Netral", "Kurang Setuju", "Tidak Setuju". Hasil uji kuesioner dihitung dengan menggunakan rumus Persamaan 1.

Persamaan 1

$$P = \frac{\sum S_i \cdot x_i}{S \cdot x} \times 100\% \quad (1)$$

Jumlah responden pada pengujian sistem sejumlah 5 orang, terdiri dari operator dan guru SD N Kahuman dan beberapa dari instansi lain. Nilai Tertinggi (S_{max}) = 5 x 5 = 25 menjadi nilai untuk pembagi. Hasil dari pengujian *User Testing* ditunjukkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian *User Testing*

No	Pernyataan	Jumlah					Total	Presentase
		SS(5)	S(4)	N(3)	KS(2)	TS(1)		
1	Sistem dapat bermanfaat untuk pengguna maupun sekolah (P1)	3	2	0	0	0	23	92%
2	Tampilan sistem jelas dan mudah untuk dipahami (P2)	4	1	0	0	0	24	96%

3	Sistem sudah berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi (P3)	3	2	0	0	0	23	92%
4	Sistem mudah dipahami dan digunakan untuk menunjang proses akademik (P4)	2	3	0	0	0	22	88%
5	Sistem mampu memenuhi kebutuhan pengguna (P5)	3	2	0	0	0	23	92%
6	Kinerja sistem cepat dan responsif (P6)	5	0	0	0	0	25	100%
7	Sistem memberikan kemudahan dalam pengelolaan laporan akademik (P7)	4	1	0	0	0	24	96%
8	Menurut anda, apakah sistem ini sudah memuaskan ? (P8)	4	1	0	0	0	24	96%
Rata Rata Presentase								94%

Tabel 2 menyajikan hasil dari pengujian kuesioner sistem informasi akademik SD N Kahuman dengan memiliki tingkat presentase 94% dari perhitungan P1 = 92% responden menyatakan pendapat, sistem informasi akademik ini bermanfaat bagi pengguna dan sekolah, P2 = 96% responden menyatakan pendapat, sistem informasi akademik ini jelas dan mudah dipahami, P3 = 92% responden menyatakan pendapat, sistem informasi akademik ini berjalan sangat baik dan sesuai dengan fungsi yang diharapkan, P4 = 88% responden menyatakan pendapat, sistem informasi akademik ini mudah dipahami dan digunakan untuk menunjang proses akademik, P5 = 92% responden menyatakan pendapat, sistem informasi akademik ini mampu memenuhi kebutuhan pengguna, P6 = 100% responden menyatakan pendapat, sistem informasi akademik ini cepat dan responsif, P7 = 96% responden menyatakan pendapat, sistem informasi akademik ini mampu memberi kemudahan dalam proses pengelolaan laporan akademik, P8 = 96% responden menyatakan pendapat, sistem informasi akademik ini memuaskan dan menyarankan untuk menggunakan sistem ini.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian Sistem Informasi Akademik SD N Kahuman yang telah dilakukan menghasilkan sebuah sistem yang dapat memudahkan operator maupun guru Sekolah Dasar dalam mengelola informasi agar dapat disampaikan kepada masyarakat luas dalam waktu yang singkat sehingga proses akademik dapat berjalan dengan sangat efektif. Sistem Informasi Akademik juga dapat mengelola data seperti rekap jurnal presensi dan rekap nilai siswa. Sistem Informasi Akademik SD N Kahuman Ngawen Klaten memiliki fitur cetak laporan jurnal presensi untuk melihat kinerja guru SD N Kahuman. Dengan adanya Sistem Informasi Akademik ini, dapat membantu masyarakat maupun orangtua dalam menemukan informasi terkait dengan sekolah, seperti informasi pengambilan raport, penerimaan siswa baru, perubahan data siswa maupun informasi tentang program sekolah setiap tahun yang ditampilkan pada halaman utama *landing page*. Dalam pengujian *Black Box* dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem telah berjalan baik sesuai dengan harapan dalam proses pengujian, sedangkan dalam pengujian user testing dengan responden sejumlah 5 orang mendapat nilai presentase 94% yang menunjukkan kepuasan responden terhadap sistem yang telah dibuat.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian Sistem Informasi Akademik SD N Kahuman yang telah dilakukan, saran yang harus dilakukan dalam penelitian selanjutnya yaitu penambahan beberapa fitur tambahan seperti mencetak data siswa, serta pengembangan tampilan antarmuka dan halaman *landing page* agar lebih menarik dan memuat banyak informasi tentang sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpiandi, M. R. (2016). Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di Smp Negeri 2 Kecamatan Gaung Anak Serka. *Jurnal SISTEMASI*, 5(3), 8–13. <https://doi.org/10.1097/SAP.0b013e318268a896>
- Maharani, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Sekolah Islam Modern Amanah. *Jurnal Manajemen Informatika Dan Teknik Komputer*, 2(akademik berbasis web), 27–32. <http://jurnatik.amikroyal.ac.id/index.php/amikroyal/article/view/37>
- Pramitasari, B., & Nurgiyatna, N. (2019). Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Berbasis Web. *Emitor: Jurnal Teknik*

Elektro, 19(2), 59–65. <https://doi.org/10.23917/emitov.v19i2.7998>

- Pratiwi, C. A., Informatika, P. S., Komunikasi, F., Informatika, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2020). *Sistem Informasi Pembayaran Partisipasi Sumbangan Masyarakat (PSM) Berbasis Web Pada SMA Negeri 2 Sukoharjo*.
- Pratiwi, R. A. (2017). Pembuatan sistem informasi akademik sekolah berdasarkan kurikulum 2013 berbasis web. *Pembuatan Sistem Informasi Akademik Sekolah Berdasarkan Kurikulum 2013 Berbasis Web*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Prihandoyo, M. T. (2018). Unified Modeling Language (UML) Model Untuk Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 3(1), 126– 129.
- Putera, A. susila. (2016). *Perancangan Sistem Informasi Akademik SDN Jageran Sewon Bantul Berbasis Website*.
- Recky T. Djaelangara, Rizal Sengkey, ST., MT, Oktavian A. LAntang, ST, . (2015). *Perancangan Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Kristen 1 Tomohon*. 160(6), 1323–1325.
- Rojas, F. &. (2010). Software testing. *Software Testing*, 9781107012, 123–124. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139196185>
- Sari, T. N. (2016). Analisis Kualitas Dan Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan Standard Iso 9126. *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.26798/jiko.2016.v1i1.15>
- Susanti, M. (2016). Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Smk Pasar Minggu Jakarta. *Informatika*, 3(1), 91–99.